

Hubungan Penerimaan Portal Pustaka dengan Pemenuhan Kebutuhan Informasi Akademik Mahasiswa STIKES Telogorejo Semarang

Retno Sofinata Zahi^{1,*), Fuad Wahyu Prabowo¹}

¹Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Diponegoro
Jl. Prof. Soedarto, SH, Kampus Undip Tembalang, Semarang, Indonesia

^{*)} Korespondensi: retnosofinatazahi@gmail.com

Abstract

[Title: The Relationship Between the Acceptance of the Library Portal and the Fulfillment of Academic Information Needs of STIKES Telogorejo Semarang Students] This study examines the relationship between the acceptance of Portal Pustaka, a newly developed library website of STIKES Telogorejo Semarang, and the fulfillment of students' academic information needs. The theoretical framework integrates the Technology Acceptance Model (TAM) to assess library website acceptance and Guha's Theory to evaluate information needs. A quantitative method with a correlational approach was employed, involving 94 respondents selected through stratified random sampling from active students who had accessed Portal Pustaka for academic purposes. Data were collected using questionnaires and analyzed using Pearson Product-Moment correlation. The findings reveal a strong positive correlation between the acceptance of Portal Pustaka and the fulfillment of academic information needs, with a correlation coefficient of 0.713. The hypothesis test yields a significance value of 0.000, which is smaller than the threshold of 0.05, indicating that H_1 is accepted while H_0 is rejected. These results demonstrate that students who exhibit higher acceptance of Portal Pustaka tend to experience better fulfillment of their academic information needs. Therefore, this study concludes that there is a significant and strong positive relationship between the acceptance of Portal Pustaka and the fulfillment of students' academic information needs at STIKES Telogorejo Semarang.

Keywords: library website; Technology Acceptance Model; information needs; academic library

Abstrak

Penelitian ini mengkaji hubungan antara penerimaan Portal Pustaka, sebuah website perpustakaan STIKES Telogorejo Semarang yang baru dikembangkan, dengan pemenuhan kebutuhan informasi akademik mahasiswa. Kerangka teori yang digunakan mengintegrasikan Technology Acceptance Model (TAM) untuk mengukur penerimaan website perpustakaan dan Teori Guha untuk mengevaluasi kebutuhan informasi. Metode penelitian yang diterapkan adalah kuantitatif dengan pendekatan korelasional, melibatkan 94 responden yang dipilih melalui teknik stratified random sampling dari mahasiswa aktif yang pernah mengakses Portal Pustaka untuk keperluan akademik. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner dan dianalisis menggunakan korelasi Pearson Product-Moment. Hasil penelitian menunjukkan adanya korelasi positif yang kuat antara penerimaan Portal Pustaka dengan pemenuhan kebutuhan informasi akademik mahasiswa, dengan koefisien korelasi sebesar 0,713. Uji hipotesis menghasilkan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari nilai ambang batas 0,05, sehingga H_1 diterima dan H_0 ditolak. Hasil ini menunjukkan bahwa mahasiswa dengan tingkat penerimaan Portal Pustaka yang lebih tinggi cenderung mengalami pemenuhan kebutuhan informasi akademik yang lebih baik. Dengan demikian, penelitian ini menyimpulkan bahwa terdapat hubungan positif yang kuat dan signifikan antara penerimaan Portal Pustaka dengan pemenuhan kebutuhan informasi akademik mahasiswa STIKES Telogorejo Semarang.

Kata kunci: website perpustakaan; Technology Acceptance Model; kebutuhan informasi; perpustakaan akademik

1. Pendahuluan

Perpustakaan adalah sumber informasi yang sangat dibutuhkan untuk melakukan penelitian dan riset bagi perguruan tinggi bahkan masyarakat umum bisa memanfaatkan perpustakaan (Yuliani, 2015). Hal ini menjadikan sebuah perpustakaan di perguruan tinggi harus dibangun dengan perkembangan yang baik dan sesuai dengan visi misi dari perguruan tinggi tersebut. Salah satu wujud penerapan teknologi tersebut adalah melalui sistem informasi perpustakaan berbasis *website* (Septiana & Ati, 2019). *Website* ini banyak diterapkan pada perguruan tinggi untuk memberikan fasilitas informasi yang disusun secara digital agar mudah digunakan secara efisien. Seiring dengan berkembangnya teknologi, pekerjaan yang sebelumnya dilakukan secara manual dan memakan waktu kini dapat diselesaikan secara lebih efektif dan efisien (Clivan et al., 2019). Oleh karena itu, perpustakaan perlu dikembangkan dan dikelola secara optimal melalui pemanfaatan teknologi berbasis *website*. Pemanfaatan *website* sangat berperan dalam mempercepat kegiatan yang bersifat manual kini dapat diselesaikan lebih efektif dan efisien, menjadikan perpustakaan lebih relevan dalam mendukung aktivitas akademik sesuai dengan pemenuhan kebutuhan informasinya.

Menurut Rufaidah et al. (2019), kebutuhan informasi muncul ketika terjadi kesenjangan antara pengetahuan yang dimiliki dan pengetahuan yang dibutuhkan, sehingga mendorong individu untuk mencari informasi. Dalam konteks perguruan tinggi, hal ini sejalan dengan cara mahasiswa memperoleh informasi yang relevan guna mendukung proses belajar, penelitian, dan pencapaian tujuan akademik mereka. Menurut Putra et al. (2021), Perilaku pencarian informasi merupakan respon terhadap kebutuhan informasi dalam upaya memenuhi tujuan tertentu. Dengan kata lain, kebutuhan informasi mendeskripsikan individu tentang pencarian informasi yang dibutuhkan untuk memenuhi kebutuhan dan mencapai tujuan. Kebutuhan informasinya akan bertambah dengan memiliki rasa keingintahuan dengan informasi yang dicari dan dicapainya (Adinda et al., 2023). Dengan demikian, perpustakaan harus menyediakan layanan digital yang tepat agar mampu memenuhi kebutuhan informasi pengguna secara optimal. Ini menjadikan sebuah informasi diterima dengan baik dengan cara mengetahui penerimaan penggunaan sebuah teknologi informasi berbasis *website*.

Untuk mendukung pemahaman terkait penerimaan teknologi ini, salah satu teori yang mendasari penerimaan dalam sebuah teknologi adalah teori *Technology Acceptance Model* (TAM). Teori *Technology Acceptance Model* (TAM) dikemukakan oleh Davis (1985), yang awalnya dikembangkan berdasarkan teori-teori perilaku yang dilakukan oleh pengguna untuk dapat digunakan dan diterima dengan baik. Selain itu, dalam menjelaskan pola pemenuhan informasi akademik dapat digunakan juga teori dari Guha (1983). Teori Guha (1983) menjelaskan bahwa kebutuhan informasi dapat dikategorikan ke dalam empat jenis, yaitu informasi mendalam, mutakhir, sekilas, dan rutin sedemikian rupa dengan harapan. Ini menjadikan informasi pada sebuah teknologi yaitu *website* perpustakaan perguruan tinggi dapat didapatkan dengan efektif dan sesuai dengan pemenuhan informasi akademiknya. Untuk menjawab tersebut, STIKES Telogorejo Semarang mengembangkan *Portal Pustaka*.

Portal Pustaka adalah *website* perpustakaan yang ada di STIKES Telogorejo Semarang. *Website* ini baru saja dibuat pada tahun 2022 dan hanya dapat diakses oleh mahasiswa dengan cara, login pada akun

mahasiswanya tersebut. *Portal Pustaka* menyediakan beberapa layanan yaitu Digilib (ebook), Repository (e-Skripsi, e-KTI), e-Journal STIKES Telogorejo Semarang, e-Newspaper, Jurnal Internasional GALE, serta layanan bebas pustaka. Selain itu, terdapat juga Struk Digital dan fitur pencarian untuk koleksi tercetak melalui OPAC. Ada beberapa layanan yang ada di *Portal Pustaka* ini yang menjadikan perbedaan yang dari jenis *website* perpustakaan yang lainnya. Dengan adanya *Portal Pustaka* ini dapat mendukung pada penelitian Nurhayati (2018), bahwa dalam menemukan informasi dapat ditemukan dengan mudah dengan efisien. Mengingat *Portal Pustaka* yang baru mulai diperkenalkan pada tahun 2022 dan telah mencapai jumlah pengunjung sebanyak 3.722 pada tahun 2023 dan 9.503 pada tahun 2024, sementara jumlah mahasiswa aktif hanya sekitar 1.377. Data ini menunjukkan bahwa platform ini telah menjadi sumber utama bagi mahasiswa dalam mencari dan mengakses informasi akademik. Menurut Azizah (2021), dengan kebutuhan informasi, perpustakaan harus menyesuaikan dengan kebutuhan mereka dengan efektif dan efisien, sehingga memudahkan dalam memberikan informasi yang dibutuhkan oleh mahasiswanya. Dengan demikian, Perpustakaan STIKES Telogorejo harus memenuhi kebutuhan informasi akademik yang optimal dengan mahasiswanya di *Portal Pustaka*.

Keberadaan *Portal Pustaka* menjadi bagian penting dalam mendukung aktivitas akademik mahasiswa. Keberadaan *website* perpustakaan ini yang dapat digunakan sebagai sumber informasi oleh pengguna menjadi aspek penting dalam dunia akademik. Salah satu kebutuhan utama dalam penyediaan informasi akademik adalah kemudahan akses, yang didukung oleh peran *website* dalam menyampaikan informasi secara lebih efisien dan terkini. *Portal Pustaka* dikembangkan oleh tim IT perguruan tinggi tersebut yang dirancang agar dapat digunakan secara optimal. Untuk mendukung hal ini, sistem pada *Portal Pustaka* diperbarui setiap bulan guna meningkatkan fungsionalitasnya. Serta dilakukannya pengadaan koleksi digital dengan dilakukan pengadaan setiap bulannya untuk memenuhi kebutuhan informasi akademik.

Seperti pada penelitian sejenis sebelumnya oleh (Irnanda & Amin (2024) dan Saputra et al., (2020), yang menekankan bagaimana penerimaan dan kepuasan sebuah *website* perpustakaan dengan secara umum. Hal ini menjadikan *website* sebagai media utama yang digunakan oleh berbagai instansi dalam menyebarkan informasi, berkomunikasi, serta mendukung kegiatan pendidikan (Azzahra et al., 2022). Dalam konteks penelitian ini, perhatian utama diberikan pada penerimaan *Portal Pustaka* dalam memenuhi kebutuhan informasi akademik mahasiswa. Walaupun penelitian dari Inal (2018), Salsabil & Arfa (2019), dan Ramadhani et al. (2023), menjelaskan bahwa *website* perpustakaan digunakan dan dimanfaatkan guna pemenuhan kebutuhan informasi sesuai dengan bidang dan keahliannya. Namun dalam pemenuhan kebutuhan informasi ini yang didukung oleh pengadaan fitur serta koleksi yang terus diperbarui setiap bulannya agar memudahkan pencarian dan mendapatkan informasi yang sesuai. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengkaji secara spesifik bagaimana penerimaan mahasiswa terhadap *Portal Pustaka* serta sejauh mana *website* ini mampu memenuhi kebutuhan informasi akademik mahasiswa secara efektif.

2. Landasan Teori

2.1. Website Perpustakaan

Website perpustakaan sangat penting dalam memastikan bahwa semua memiliki akses yang adil terhadap pengetahuan. Pengguna perpustakaan cenderung mengakses layanan perpustakaan melalui *website* menggunakan berbagai fasilitas seperti Online Public Access Catalog (OPAC), e-jurnal, e-buku, layanan konsultasi via chat, dan layanan elektronik lainnya (Arshad & Ameen, 2015). Dalam beberapa tahun terakhir, *website* perpustakaan telah mengalami perkembangan yang signifikan baik dari jumlah maupun kompleksitasnya, dengan peningkatan konten yang menyertainya (Saeidnia, 2019).

Dari banyak sekali fitur dan layanan yang ada di *website* perpustakaan, menjadi gebrakan terbaik untuk sebuah perpustakaan dalam mengembangkan layanan ini untuk memudahkan pencarian dan minat pemustaka dengan mengakses dan menelusuri informasi yang ada di *website* tersebut. Ketika merancang *website* perpustakaan, desainer mempertimbangkan beberapa aspek, termasuk apakah *website* tersebut memberikan dukungan dan fokus pada keamanan, kemampuan untuk beradaptasi dan diakses dengan mudah, serta menarik secara estetika bagi pengguna sehingga *website* adalah harus sesuai dengan kebutuhan pengguna agar memudahkan untuk mendapatkan informasi yang diinginkan (Saeidnia et al., 2023).

2.2. Technology Acceptance Model (TAM)

Teori *Technology Acceptance Model* (TAM) adalah model yang dirancang untuk menganalisis dan memahami berbagai faktor yang mempengaruhi penerimaan dan penggunaan suatu teknologi, termasuk sebuah *website* perpustakaan. *Technology Acceptance Model* (TAM) dikemukakan oleh Davis (1989), yang awalnya hasil pengembangan model ini dikembangkan berdasarkan teori-teori perilaku, seperti *Theory of Reasoned Action* (TRA) yang dikemukakan oleh Ajzen & Fishbein (1975), serta *Theory of Planned Behaviour* (TPB) yang diperkenalkan oleh Ajzen (1991). Model ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor utama yang mempengaruhi perilaku pengguna dalam menerima teknologi. Secara spesifik, model ini menjelaskan penerimaan Teknologi Informasi (TI) melalui berbagai indikator yang dapat mempengaruhi tingkat penerimaan TI oleh pengguna (Aritonang et al., 2019).

Menurut Davis (1985), dalam teori *Technology Acceptance Model* (TAM) yang dikemukakan terdiri dari empat faktor, yaitu:

1. *Perceived Usefulness* (Kebermanfaatan Pengguna)

Menurut Aditya & Wardhana (2016) *Perceived usefulness* diartikan sebagai manfaat atau kegunaan suatu teknologi. Apabila manfaat teknologi tersebut diragukan, maka kemungkinan besar seseorang tidak akan memiliki niat untuk menggunakannya.

2. *Perceived Ease of Use* (Kemudahan Penggunaan)

Persepsi ini tergantung pada harapan calon pengguna bahwa sistem baru yang akan mereka gunakan tidak akan menghadirkan kesulitan atau tantangan. Dalam hal ini, ini mengacu pada

keyakinan pengguna bahwa sistem tersebut mudah dipakai dan akan menghemat dalam waktu serta usaha mereka untuk menyelesaikan tugas. (Aditya & Wardhana, 2016).

3. *Attitude toward Using* (Sikap terhadap Perilaku)

Menurut (Umboh et al., 2024), *attitude toward using* (sikap terhadap perilaku) adalah emosi seseorang dalam mengambil tindakan yang akan ditentukan apakah itu merupakan perasaan yang baik atau buruk. Sikap ini dibentuk oleh pengalaman, pengetahuan, dan pengaruh sosial seperti pandangan dari orang-orang di sekitar.

4. *Behavior Intention* (Minat Perilaku)

Dalam aspek ini, yaitu *behavior intention* (minat perilaku), berkaitan dengan motivasi yang mendorong individu untuk mengambil tindakan atau berperilaku dengan cara tertentu ketika orang tersebut memiliki ketertarikan atau hasrat untuk melakukannya (Umboh et al., 2024).

2.3. Kebutuhan Informasi

Pemakai merupakan fokus penting dalam sistem informasi, menjadi ukuran sentral untuk keefektifan sistem, baik sebagai penerima maupun penentu penggunaan informasi, sehingga penting untuk memahami kebutuhan informasi mereka. Menurut Santoso (2021) Dalam upaya memenuhi kebutuhan informasi, pengguna informasi dapat menggunakan kemajuan teknologi *online* (internet) untuk memperoleh informasi dengan mudah, cepat dalam pencarian, dan dengan jumlah yang melimpah. Kebutuhan informasi akan terus menerus sebagai manusia untuk berkembang dan menyajikan informasi yang telah disediakan. Menurut Guha (1983) dalam menemukan kebutuhan informasi dapat dilihat dari beberapa indikator yaitu:

1. *Current Need Approach* (Pendekatan Kebutuhan Informasi Mutakhir)

Pendekatan untuk memenuhi kebutuhan pengguna yang selalu berkembang memerlukan interaksi yang berkelanjutan antara pengguna dan sistem informasi. Informasi yang dibutuhkan oleh pengguna tidak dimaksudkan untuk memberikan jawaban yang tepat atau terperinci, tetapi lebih kepada memberikan gambaran umum tentang topik tertentu. Proses ini memungkinkan pengguna untuk mendapatkan pemahaman yang lebih luas dan mendalam tanpa terfokus pada detail yang sangat spesifik (Fatmawati, 2015).

2. *Everyday Need Approach* (Pendekatan Kebutuhan Informasi Rutin)

Kebutuhan informasi secara rutin berfokus pada penyampaian data tertentu yang harus disampaikan dengan cepat, memerlukan tanggapan yang akurat yang diperoleh dari proses pengolahan informasi yang dirancang untuk secara optimal memenuhi kebutuhan pengguna informasi (Puspitadewi et al., 2016). Maka hal ini, pemenuhan kebutuhan informasi harus dilakukan dengan efisien mungkin untuk mendapatkan informasi yang diinginkan.

3. *Exhaustive Need Approach* (Pendekatan Kebutuhan Informasi Mendalam)

Pendekatan ini dirancang untuk memberikan informasi secara rinci dan menyeluruh. Pengguna yang menggunakan pendekatan ini biasanya membutuhkan informasi yang spesifik, lengkap, dan mendalam untuk mendukung keputusan atau aktivitas yang mereka lakukan. Mereka tidak hanya memerlukan data dasar, tetapi juga analisis dan detail yang

relevan untuk memahami topik secara komprehensif. Dengan demikian, sistem informasi yang mendukung pendekatan ini harus mampu mengolah, menyaring, dan menyajikan informasi secara sistematis agar pengguna dapat mengakses data yang relevan secara efisien (Musfiyah dan Christiani, 2020).

4. *Catching Up Need Approach* (Pendekatan Kebutuhan Informasi Sekilas)

Kebutuhan informasi ini menitikberatkan pada permintaan pengguna yang ingin mendapatkan data yang padat, tetapi tetap menyeluruh dan terbaru. Informasi yang disediakan harus mampu memenuhi kebutuhan pengguna secara efektif. Menurut Salsabil dan Arfa (2019), pengguna cenderung mencari informasi yang singkat, tetapi cukup untuk memberikan pemahaman yang komprehensif.

3. Metode Penelitian

Pada penelitian ini menerapkan metode kuantitatif yang berfokus pada hubungan dengan korelasional. Menurut Muhsin (2006), Korelasional adalah jenis analisis statistik yang digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan serta seberapa kuat hubungan antara dua variabel atau lebih, tanpa menyimpulkan adanya hubungan sebab-akibat. Pendekatan korelasional ini digunakan karena sesuai dengan tujuan penelitian ini yaitu pendekatan korelasi dari penerimaan *Portal Pustaka* memiliki hubungan dengan pemenuhan kebutuhan informasi akademik oleh mahasiswa STIKES Telogorejo Semarang.

Penelitian ini menggunakan populasi dan mendapatkan sampel yang mencakup mahasiswa aktif STIKES Telogorejo Semarang yang telah mengunjungi *Portal Pustaka*. Berdasarkan PEMUTU KEMDIKBUD (Pemantauan, Evaluasi & Penjamin Mutu PT/PS Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan) pada tahun 2024, total populasi mahasiswa STIKES Telogorejo Semarang sebanyak 1.377 mahasiswa. Dengan pengambilan sampel menggunakan rumus *Slovin* sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

n : Jumlah sampel

N: Ukuran Populasi

e: Persentase Kelonggaran ketelitian kesalahan sampel masih ditolerir

e: 0,1

Rumus ini terdapat beberapa ketentuan sebagai berikut:

Nilai e: 0,1 (10%) populasi jumlah besar

Nilai e: 0,2 (20%) populasi jumlah kecil

Jumlah sampel yang akan diambil dalam penelitian ini adalah:

1.377

$$n = \frac{1.377}{1 + 1.377 \times 0,01)^2}$$

$$n = \frac{1.377}{14,77}$$

n = 93,23, dibulatkan menjadi 94 mahasiswa topik dari penelitian ini.

Dalam pengambilan sampel juga untuk menjamin representasi populasi yang tepat, maka pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *stratified random sampling*, yaitu metode pengambilan sampel dengan membagi populasi dengan populasi yang ada dan berdasarkan dengan karakteristik

kebutuhan penelitian. Metode ini dapat dimungkinkan setiap populasi mempunyai peluang yang sama untuk dapat dipilih sebagai sampel, maka proses pengukuran bisa dilakukan melibatkan beberapa sampel (Ulya et al., 2018).

3.1. Metode Validasi

Dalam penelitian ini metode validasi menggunakan uji validitas dan uji reabilitas. Menurut Herlina (2017), uji validitas merujuk pada seberapa tepat dan dapat diandalkannya hasil pengukuran. Dalam bidang penelitian, validitas diperiksa untuk mengetahui apakah kuesioner itu sah dan dapat diterima. Dalam studi ini, validitas diperiksa melalui metode korelasi *product moment* yang didukung oleh perangkat lunak SPSS 27. Tahapan pengujian mencakup perhitungan koefisien korelasi *product moment pearson* guna mengevaluasi relevansi masing-masing item dalam alat pengukuran untuk digunakan dalam mengukur hubungan secara linier dari kedua variabel yang berdistribusi secara normal (Tedja et al., 2023).

Uji reliabilitas merupakan langkah yang harus dilakukan dalam penelitian ini untuk mengevaluasi sejauh mana suatu instrumen mampu secara akurat mengukur variabel yang diteliti (Janna & Herianto, 2021). Ada beberapa metode penelitian untuk menguji reliabilitas data, salah satunya yaitu *Cronbach's Alpha* karena biasanya metode ini dilakukan pada penelitian dalam bentuk kuesioner. Pada metode ini kuesioner akan dianggap reliabel jika nilai di *Cronbach's Alpha* melebihi 0,6. Pengujian ulang dilakukan pada sampel yang sama untuk memastikan instrumen yang reliabel (Tavakol & Dennick, 2011).

3.2. Metode Analisis Data

1. Uji Normalitas

Tujuan dari langkah ini adalah untuk menilai apakah data yang dipakai dalam studi membentuk distribusi normal (Marhawati et al., 2022). Kriteria keputusan dalam uji normalitas didasarkan pada nilai signifikansi (p-value) yang diperoleh dari hasil pengujian. Jika nilai signifikansi yang dihasilkan lebih besar dari 0,05 maka data residual dianggap memenuhi asumsi distribusi normal. Sebaliknya, apabila nilai signifikansi berada di bawah 0,05 maka residual dianggap tidak mengikuti distribusi normal (Marhawati et al., 2022).

2. Uji Linearitas

Pada pengujian ini dilakukan untuk mengevaluasi apakah keterkaitan antara dua atau lebih variabel dapat dianggap sebagai hubungan linier yang penting. Tujuan dari pengujian ini adalah untuk memastikan dan memahami hubungan antar variabel saling ber linearitas atau tidak (Nasar et al., 2024).

3. Analisis Korelasi

Menurut Wibowo & Kurniawan, (2020), korelasi merupakan cara dalam menentukan keeratan dari hubungan antara dua variabel atau lebih dengan ukuran koefisien korelasi. Koefisien korelasi adalah mengukur seberapa kuat antara 2 variabel atau lebih dengan dihitung nilainya dengan menggunakan *Pearson Product Moment* (Tedja et al., 2023). Penelitian ini akan mengetahui dengan analisis ini sehingga hubungan *Portal Pustaka* (X) dengan variabel pemenuhan informasi

(Y) dapat diketahui seberapa signifikan dari dua variabel tersebut. Interpretasi nilai koefisien korelasi ini dapat berpedoman dengan ketentuan sebagai berikut (Sugiyono, 2018):

Tabel 1. Interpretasi koefisien korelasi

Interval Korelasi	Tingkat Hubungan
0,00 - 0,199	Sangat rendah
0,20 - 0,399	Rendah
0,40 - 0,599	Sedang
0,60 - 0,799	Kuat

4. Uji Hipotesis

Menurut Yam & Taufik (2021) terdapat beberapa elemen krusial dalam sebuah hipotesis, yaitu asumsi sementara, keterkaitan antar variabel, dan pengujian kebenaran. Dalam penelitian ini, hipotesis akan diuji dengan tingkat signifikansi 5% menggunakan perangkat lunak statistik SPSS untuk kemudahan.

4. Hasil dan Pembahasan

4.1. Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji keabsahan dilaksanakan setelah peneliti mengumpulkan data dari 94 partisipan yang berkontribusi dalam pengujian alat ukur yang terdiri dari 24 pernyataan. Alat ukur dikatakan valid jika nilai koefisien korelasi (r hitung) lebih tinggi dibandingkan dengan nilai r yang terdapat pada tabel referensi yang dijadikan acuan. Pengujian kuesioner dilakukan berdasarkan tabel product moment r . Untuk sampel dengan total 94 individu, keabsahan diuji dengan mengacu pada tabel product moment r . Untuk jumlah sampel 94 orang, nilai r tabel yang dipakai adalah 0,2006.

Tabel 2. Hasil uji validitas

Item pertanyaan	r Hitung	r Tabel	Keterangan
x1	1	0,2006	Valid
x2	.464**	0,2006	Valid
x3	.438**	0,2006	Valid
x4	.284**	0,2006	Valid
x5	.344**	0,2006	Valid
x6	.306**	0,2006	Valid
x7	.427**	0,2006	Valid
x8	.380**	0,2006	Valid
x9	.376**	0,2006	Valid
x10	.297**	0,2006	Valid
Y1	.203*	0,2006	Valid
Y2	.209*	0,2006	Valid
Y3	.271*	0,2006	Valid
Y4	.286*	0,2006	Valid
Y5	.272**	0,2006	Valid
Y6	.396**	0,2006	Valid
Y7	.354**	0,2006	Valid
Y8	.325**	0,2006	Valid
Y9	.253*	0,2006	Valid
Y10	.207*	0,2006	Valid
Y11	.270**	0,2006	Valid
Y12	.224*	0,2006	Valid

Merujuk pada tabel 2, sebanyak 24 pernyataan yang meliputi 12 pernyataan terkait *Technology Acceptance Model* (TAM) dan 12 pernyataan mengenai kebutuhan informasi dinyatakan valid seluruhnya.

Uji reliabilitas dilakukan setelah semua pernyataan dalam kuesioner dinyatakan valid. Peneliti menggunakan perangkat lunak SPSS versi 27 untuk menguji reliabilitas dari 24 pernyataan. Metode yang digunakan adalah *Cronbach's Alpha*, dengan ketentuan bahwa nilai alpha diatas 0,60 menunjukkan tingkat reliabilitas yang dapat diterima. Jika nilai alpha melebihi 0,80 hal ini menunjukkan bahwa seluruh item memiliki reliabilitas yang tinggi dan konsisten. Sebaliknya, apabila nilai alpha berada di bawah 0,50 maka reliabilitas dianggap rendah.

Tabel 3. Uji Reliabilitas

<i>Reliability Statistics</i> <i>Variable X</i>		<i>Reliability Statistics</i> <i>Variable Y</i>	
<i>Cronbach's</i> <i>Alpha</i>	<i>N of Items</i>	<i>Cronbach's</i> <i>Alpha</i>	<i>N of Items</i>
0,889	12	0,899	12

Merujuk pada tabel 3, Hasil dari pengujian reliabilitas untuk variabel X menunjukkan nilai *Alpha Cronbach* sebesar 0,889 yang mengindikasikan bahwa dua belas pernyataan terkait variabel ini memiliki reliabilitas yang cukup baik. Di sisi lain, variabel Y mencapai nilai *Alpha Cronbach* sebesar 0,899 yang menunjukkan bahwa dua belas pernyataan yang menggambarkan variabel Y juga memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi.

4.2. Uji Normalitas

Dalam proses ini, digunakan aplikasi SPSS versi 27 untuk menguji distribusi residual berdasarkan nilai signifikansinya. Jika nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka residual dianggap berdistribusi normal. Namun, jika nilai signifikansi berada di bawah 0,05. Hal tersebut menunjukkan bahwa distribusi residual tidak mendekati normal.

Tabel 4. Hasil uji normalitas

<i>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</i>		
		<i>Unstandardized Residual</i>
<i>N</i>		94
<i>Normal Parameters</i> ^{a,b}	<i>Mean</i>	0,0000000
	<i>Std. Deviation</i>	3,17745702
<i>Most Extreme Differences</i>	<i>Absolute</i>	0,067
	<i>Positive</i>	0,059
	<i>Negative</i>	-0,067
<i>Test Statistic</i>		0,067
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i> ^c		.200 ^d

Berdasarkan hasil uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov* yang disajikan pada tabel 4, dengan jumlah responden sebanyak 94 orang, diperoleh nilai signifikan sebesar $0,200 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

4.3. Uji Linearitas

Dalam konteks penelitian ini, variabel independennya adalah penerimaan *Portal Pustaka*, sedangkan variabel dependennya adalah pemenuhan kebutuhan. Untuk melakukan analisis ini, peneliti memanfaatkan aplikasi SPSS versi 27. Hubungan antara dua variabel dianggap linier jika nilai signifikansinya di bagian *deviation from linearity* melebihi 0,05. Sebaliknya, jika nilai signifikansi tersebut di bawah 0,05 maka hubungan antara variabel-variabel tersebut tidak bisa dianggap linier.

Tabel 5. Hasil uji linearitas

ANOVA Table							
Y	Between Groups	(Combined)	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
*			1089,645	16	68,103	6,412	0,000
X		Linearity	968,465	1	968,465	91,189	0,000
		Deviation from Linearity	121,180	15	8,079	0,761	0,715
	Within Groups		817,770	77	10,620		
	Total		1907,415	93			

Berdasarkan pada tabel 5 hasil uji linearitas menunjukkan bahwa nilai signifikansi pada signifikansi adalah sebesar 0,715 yang berada di atas ambang batas 0,05. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang bersifat linier antara variabel penerimaan dan variabel kebutuhan.

4.4. Uji Korelasi

Seperti pada penelitian ini menggunakan variabel X (penerimaan *Portal Pustaka*) dengan variabel Y (pemenuhan kebutuhan informasi). Uji ini akan menggunakan uji koefisien korelasi *Pearson Product-Moment*. Perhitungan uji ini akan dilakukan pada bantuan SPSS 27. Hasil pengujian dalam korelasi pada penelitian ini adalah:

Tabel 6. Hasil uji korelasi

Correlations				
Pemanfaatan	Pearson Correlation	Pemanfaatan	Kebutuhan	
		1	.713**	
	Sig. (2-tailed)		0,000	
	N	94	94	
Kebutuhan	Pearson Correlation	.713**	1	
	Sig. (2-tailed)	0,000		
	N	94	94	

Berdasarkan data pada tabel 6 terkait hasil uji koefisien korelasi mendapatkan bahwa nilai *Pearson Correlation* sebesar 0,713. Hasil ini dapat dikategorikan dalam korelasi hubungan antar variabel menghasilkan hubungan positif yang kuat.

4.5. Uji Hipotesis

Berdasarkan informasi dari tabel 6 yang berkaitan dengan hasil penelitian analisis korelasi (pada bagian signifikansi), nilai signifikansi untuk variabel X, yaitu tingkat penerimaan *Portal Pustaka*, tercatat sebesar 0,000. Angka ini berada di bawah ambang signifikansi yang ditentukan, yaitu 0,05. Dengan kata lain, secara statistik dapat ditarik kesimpulan bahwa ada hubungan signifikan antara variabel X dan Y. serta dapat disimpulkan bahwa Alternatif (H_1) diterima yang artinya terdapat hubungan yang signifikan antara penerimaan *Portal Pustaka* dengan pemenuhan kebutuhan informasi akademik mahasiswa. Ini berarti bahwa tingkat penerimaan *Portal Pustaka* oleh mahasiswa memberikan dampak yang signifikan mereka dalam memenuhi kebutuhan informasi. Temuan ini mendukung pandangan bahwa adanya dan penggunaan *website* perpustakaan yang terorganisir dengan baik seperti *Portal Pustaka* memiliki peranan yang krusial dalam memenuhi kebutuhan informasi akademik mahasiswa.

4.6. Penerimaan *Portal Pustaka* menggunakan Technology Acceptance Model Model (TAM)

Penerimaan *Portal Pustaka* adalah hal terpenting dalam sebuah *website* perpustakaan untuk mengetahui apakah diterima baik atau sebaliknya. *Portal Pustaka* adalah *website* perpustakaan yang ada di Perpustakaan STIKES Telogorejo yang hanya dapat diakses oleh mahasiswa dan seluruh staf STIKES Telogorejo. Hal ini akan memberikan pemahaman untuk mengetahui tingkat peningkatan penerimaan *Portal Pustaka* dengan menggunakan *Technology Acceptance Model* (TAM).

Pada teori *Technology Acceptance Model* (TAM) mendapatkan beberapa indikator. Ini menjadi indikator penting dalam memberikan pernyataan kepada responden yaitu mahasiswa STIKES Telogorejo Semarang. Pada teori *Technology Acceptance Model* (TAM) menghasilkan beberapa jawaban dari responden yaitu:

Tabel 7. Rekapitulasi hasil variabel penerimaan *Portal Pustaka*

Indikator	Sub Indikator	Butir Pernyataan	Nilai Mean	Rata-rata Mean
<i>Perceived Usefulness</i> (Kebermanfaatan Penggunaan)	Efektivitas dalam menemukan informasi	1	3,55	
	Kesesuaian informasi dengan kebutuhan	2	3,39	3,81
	Relevansi informasi	3	3,48	
<i>Perceived Ease of Use</i> (Kemudahan Penggunaan)	Kemudahan navigasi	4	3,3	
	Kejelasan petunjuk	5	3,34	3,39
	Fleksibilitas fitur	6	3,53	
<i>Attitude Toward Using</i> (Sikap Terhadap Perilaku)	Sikap positif penggunaan	7	3,45	
	Keyakinan penggunaan	8	3,31	3,37
	Kebermanfaatan dalam penggunaan	9	3,36	
<i>Behavior Intention</i> (Minat Perilaku)	Konsistensi penggunaan	10	3,2	3,17

Indikator	Sub Indikator	Butir Pernyataan	Nilai Mean	Rata-rata Mean
	Ketertarikan terhadap sistem	11	3,16	
	Kebiasaan penggunaan	12	3,14	

Dari hasil penelitian pada tabel 7 dengan hasil variabel penerimaan *Portal Pustaka*. Maka, pada variabel X ini mendapatkan rata-rata skor sebesar 3,31 artinya dalam mahasiswa penerimaan *Portal Pustaka* berada pada kategori sangat baik. Dengan item dari pernyataan nilai tertinggi dalam variabel ini yaitu *Portal Pustaka* membantu saya menemukan informasi akademik dengan cepat dan efektif" pada indikator *Perceived Usefulness* (Kebermanfaatan Penggunaan). Sedangkan dalam item pernyataan nilai terendah dalam variabel ini yaitu "Menggunakan *Portal Pustaka* telah menjadi kebiasaan saya dalam mencari informasi akademik" pada indikator *Behavior Intention* (Minat Perilaku).

Pada penelitian Saputra et al. (2020) menyatakan bahwa dalam indikator *Perceived Usefulness* (Kebermanfaatan Penggunaan) mendapatkan nilai tertinggi dikarenakan responden tidak mengalami kesulitan dalam penggunaannya dan bermanfaat dalam mendapatkan tujuannya dengan mudah pada saat penggunaannya. Pada penelitian ini mahasiswa atau responden juga memberikan respon sangat tinggi pada indikator ini yaitu *Perceived Usefulness* (Kebermanfaatan Penggunaan). Sehingga pada indikator ini menjelaskan bahwa *Portal Pustaka* memberikan penggunaannya yang bermanfaat dan memberikan dengan efektif, cepat, dan relevan bagi akademik mahasiswa STIKES Telogorejo.

Pada nilai terendah pada indikator *Behavior Intention* (Minat Perilaku) pada penelitian ini menyatakan bahwa ada beberapa responden atau mahasiswa tidak minat terhadap penggunaan *Portal Pustaka* dalam kegiatan kesehariannya dan menjelajahi *Portal Pustaka*. Namun dapat diketahui dengan responden yang lainnya yang kebanyakan memilih *Portal Pustaka* dalam minatnya penggunaan *Portal Pustaka* untuk pemenuhan akademiknya. Sama halnya pada penelitian dari Saputra et al. (2020) yang menyatakan responden minat dalam penggunaan teknologi tersebut dengan terbantunya dalam hal kesehariannya dalam menyelesaikan pekerjaannya dengan efisien dan efektif.

4.7. Pemenuhan Kebutuhan Akademik Mahasiswa

Mahasiswa pasti akan mencari sebuah informasi untuk pemenuhan kebutuhan informasi akademik. Maka, pemenuhan kebutuhan informasi di *Portal Pustaka* sebagai informasi yang digunakan oleh mahasiswa untuk memenuhi kebutuhan akademiknya. Menurut teori Guha (1978), kebutuhan dapat dilihat dari empat indikator. Pada teori Guha (1978) menghasilkan beberapa jawaban dari responden yaitu:

Tabel 8. Rekapitulasi hasil variabel pemenuhan kebutuhan informasi akademik

Indikator	Sub Indikator	Butir Pernyataan	Nilai Mean	Rata-rata Mean
<i>Current Need Approach</i> (Kebutuhan Informasi Mutakhir)	Aktualitas dan <i>update</i>	13	3,10	
	Penyajian informasi	14	3,29	3,23
	Kelengkapan informasi	15	3,30	

Indikator	Sub Indikator	Butir Pernyataan	Nilai Mean	Rata-rata Mean
<i>Everyday Need Approach</i> (Kebutuhan Informasi Rutin)	Kejelasan informasi	16	3,23	3,20
	Konsistensi informasi harian	17	3,19	
	Frekuensi penggunaan	18	3,18	
<i>Exhaustive Need Approach</i> (Kebutuhan Informasi Mendalam)	Kedalaman Informasi	19	3,24	3,26
	Keandalan referensi	20	3,22	
	Ketersediaan informasi	21	3,31	
<i>Catching Up Need Approach</i> (Kebutuhan Informasi Sekilas)	Kemampuan informasi tambahan	22	3,13	3,20
	Ringkasan inti informasi	23	3,14	
	Kejelasan penyajian informasi	24	3,32	

Pada tabel 8 yang memuat dari hasil analisis pada variabel pemenuhan kebutuhan informasi akademik. Maka, jawaban dari responden terhadap variabel Y yaitu pemenuhan kebutuhan informasi mendapatkan rata-rata skor sebesar 3,23 artinya dalam mahasiswa memenuhi kebutuhan informasi akademik berada pada kategori baik. Dengan item dari pernyataan nilai tertinggi dalam variabel ini yaitu “Informasi di *Portal Pustaka* disajikan secara ringkas namun tetap lengkap” pada indikator *Catching Up Need Approach* (Pendekatan Kebutuhan Informasi Sekilas). Sedangkan dalam item pernyataan nilai terendah dalam variabel ini yaitu “*Portal Pustaka* menyediakan informasi terbaru yang selalu diperbarui secara berkala” pada indikator *Current Need Approach* (Pendekatan Kebutuhan Informasi Mutakhir).

Pada penelitian Musfiyah & Christiani (2020) menyatakan bahwa dalam indikator *Current Need Approach* (Pendekatan Kebutuhan Informasi Mutakhir) mendapatkan nilai tertinggi dikarenakan dalam penelitiannya terdapat memberikan hasil yang efektif dalam menyediakan topik terbaru. Pada penelitian ini mahasiswa atau responden juga memberikan respon tinggi pada indikator ini yaitu *Current Need Approach* (Pendekatan Kebutuhan Informasi Mutakhir). Tetapi dalam indikator tertinggi nilai rata-rata pada penelitian ini yaitu indikator *Exhaustive Need Approach* (Pendekatan Kebutuhan Informasi Mendalam) yang dimana mahasiswa memberikan respon pada *Portal Pustaka* menyediakan informasi yang sangat mendalam dan dapat diandalkan, sehingga pemenuhan kebutuhan informasi akademik yang memadai.

Pada nilai terendah pada variabel ini adalah indikator *Catching Up Need Approach* (pendekatan kebutuhan informasi sekilas) nilai rata-rata terendah yaitu 3,20. Penelitian ini menyatakan bahwa ada beberapa responden atau mahasiswa yang merespon bahwa *Portal Pustaka* kurang dalam menyajikan intisari informasi dan informasi lainnya. Namun dapat diketahui dengan responden yang lainnya yang kebanyakan memilih *Portal Pustaka* dalam menyetujui bahwa *Portal Pustaka* menyediakan informasi

tambahan dengan ringkas namun tetap lengkap. Sama halnya pada penelitian dari Musfiyah & Christiani (2020) yang menyatakan responden dalam penelitiannya memberikan informasi yang *up to date* untuk pemenuhan kebutuhan informasinya dengan efektif.

4.8. Hubungan Penerimaan *Portal Pustaka* dengan Pemenuhan Kebutuhan Informasi Akademik

Pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara penerimaan *Portal Pustaka* dengan pemenuhan kebutuhan informasi akademik mahasiswa STIKES Telogorejo. Pada uji dan analisis responden yang telah dilakukan, dapat dinyatakan bahwa terdapat hubungan antara penerimaan *Portal Pustaka* dengan pemenuhan kebutuhan informasi akademik mahasiswa STIKES Telogorejo Semarang. Hal tersebut dapat dinyatakan dengan nilai koefisien korelasi yang ditemukan yaitu sebesar 0,713 yang dapat diartikan bahwa terdapat hubungan erat dan positif hubungannya dari kedua variabel tersebut.

Dapat diketahui juga pada analisis korelasi di bagian signifikansi yang menghasilkan nilai 0.000 yaitu kurang dari 0,05 yang mengidentifikasi bahwa adanya hubungan yang erat dan positif antara penerimaan dan pemenuhan kebutuhan informasi. Dan dapat diartikan bahwa hipotesis alternatif (H_1) diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak. Maka dari itu, terdapat hubungan yang signifikan antara penerimaan *Portal Pustaka* dengan pemenuhan kebutuhan informasi akademik mahasiswa.

Penelitian ini mendapatkan keterkaitan dengan kedua variabel ini yaitu bahwa penerimaan *Portal Pustaka* dengan pemenuhan kebutuhan informasi akademik ini berhubungan dengan kuat. Sehingga ini menjadikan penemuan terbaru dari penelitian sebelumnya, karena terdapat penelitian yang membahas hubungan teori *Technology Acceptance Model* (TAM) dengan teori Guha (1978) yaitu kebutuhan informasi. Hasil ini dapat menjelaskan bahwa *Portal Pustaka* dapat diterima dan saling terhubung dengan pemenuhan kebutuhan informasi yang baik.

Temuan ini juga menjadikan konfirmasi yang kuat terhadap pemahaman bahwa penerimaan *Portal Pustaka* dengan pemenuhan kebutuhan akademik mahasiswa. Menunjukkan bahwa dengan penerimaan *Portal Pustaka* dalam penggunaannya akan menghasilkan pemenuhan kebutuhan informasi yang baik. Dengan melakukan sesuai konsisten mahasiswanya yang menerima dengan baik dalam penggunaannya di *Portal Pustaka*. Penerimaan *Portal Pustaka* yang baik juga akan mendapatkan informasi yang baik juga dan sesuai dengan akademik masing-masing mahasiswanya. Sesuai pada penelitian sejenisnya yaitu dari Salsabil & Arfa (2019), yaitu menjelaskan bahwa penerimaan terhadap sistem informasi digital seperti *Portal Pustaka* berperan penting dalam mendukung akses informasi akademik yang relevan dengan kebutuhan masing-masing mahasiswa. Dengan kata lain, ketika pengguna menerima dan merasa nyaman dengan suatu platform digital, maka kemungkinan besar mereka akan memperoleh informasi yang sesuai dengan harapan dan kebutuhannya.

5. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis penerimaan *Portal Pustaka*, diperoleh variasi nilai rata-rata pada empat indikator. Indikator *perceived usefulness* (kebermanfaatan penggunaan) menunjukkan nilai rata-rata tertinggi sebesar 3,81, yang menandakan bahwa mahasiswa merasakan manfaat nyata dari penggunaan *Portal Pustaka* dalam mendukung aktivitas akademik. Sebaliknya, indikator *behavior intention* (minat perilaku) memperoleh nilai rata-rata terendah sebesar 3,17, yang mengindikasikan masih perlu adanya upaya peningkatan dalam mendorong minat mahasiswa untuk lebih konsisten menggunakan *Portal Pustaka*. Sementara itu, pada variabel pemenuhan kebutuhan informasi, indikator *exhaustive need approach* (pendekatan kebutuhan informasi mendalam) memiliki nilai rata-rata tertinggi sebesar 3,26, sedangkan *catching up need approach* (pendekatan kebutuhan informasi sekilas) menunjukkan nilai rata-rata terendah yaitu 3,20.

Hasil penelitian ini juga membuktikan adanya hubungan yang positif dan signifikan antara penerimaan *Portal Pustaka* dengan pemenuhan kebutuhan informasi akademik mahasiswa STIKES Telogorejo Semarang. Hal ini ditunjukkan oleh hasil pengujian koefisien korelasi dengan nilai signifikansi sebesar 0,000, lebih kecil dari 0,05, yang menandakan hubungan antar variabel sangat kuat dan positif. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi penerimaan mahasiswa terhadap *Portal Pustaka*, maka semakin optimal pula pemenuhan kebutuhan informasi akademik mereka.

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat beberapa saran bagi Perpustakaan STIKES Telogorejo Semarang terkait pengembangan *Portal Pustaka*. Pertama, karena indikator *behavior intention* (minat perilaku) memperoleh nilai rata-rata terendah, maka perlu dilakukan pengembangan berkelanjutan melalui pembaruan fitur yang dapat mendukung penggunaan sehari-hari mahasiswa sehingga meningkatkan minat dan penerimaan *Portal Pustaka*. Kedua, mengingat indikator *catching up need approach* (pendekatan kebutuhan informasi sekilas) juga mendapat nilai terendah, maka perlu ditingkatkan penyajian informasi singkat, padat, dan jelas agar mahasiswa dapat lebih mudah memperoleh intisari informasi yang dibutuhkan secara efektif. Ketiga, peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan studi tambahan mengenai *Portal Pustaka* atau layanan perpustakaan lainnya dengan mempertimbangkan variabel, metode, dan pendekatan yang berbeda untuk memperkaya temuan serta menjadi bahan evaluasi di masa mendatang.

Daftar Pustaka

- Adinda, R., Amelia, V., & Sondra, A. (2023). Analisis Kebutuhan Informasi Dan Upaya Pemenuhan Kebutuhan Informasi Komunitas Tuli Lancang Kuning (Kutilang) Pekanbaru. *Al-Ma'arif: Ilmu Perpustakaan Dan ...*, 3, 172–193.
- Aditya, R., & Wardhana, A. (2016). Pengaruh perceived usefulness dan perceived ease of use terhadap behavioral intention dengan pendekatan Technology Acceptance Model (TAM) pada pengguna Instant Messaging LINE di Indonesia. *Jurnal Siasat Bisnis*, 20(1), 24–32. <https://doi.org/10.20885/jsb.vol20.iss1.art3>

- Ajzen, I. (1991). The Theory of planned behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*.
- Ajzen, I., & Fishbein, M. (1975). The Influence of Attitudes. *The Handbook of Attitudes*, 173.
- Aritonang, R. P., Sumarlin, & Kaban, R. (2019). Kajian Tingkat Kepuasan Mahasiswa Terhadap Sistem Informasi Berbasis Web Dengan Metode Technology Acceptance Model(Tam). *Jurnal Teknologi Kesehatan Dan Ilmu Sosial (Tekesnos)*, 1(1), 40–47. <http://e-journal.sarimutriara.ac.id/index.php/tekesnos/article/view/904>
- Arshad, A., & Ameen, K. (2015). Usage patterns of Punjab University Library website: A transactional log analysis study. *Electronic Library*, 33(1), 65–74. <https://doi.org/10.1108/EL-12-2012-0161>
- Azizah, S. (2021). Pengaruh Ketersediaan Jurnal Online Proquest Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Informasi Pemustaka di Perpustakaan Universitas Negeri Padang. *JIPI (Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi)*, 6(1), 38. <https://doi.org/10.30829/jipi.v6i1.7297>
- Azzahra, F., Rosemary, R., & Azman, Z. (2022). Pengaruh Penggunaan Website uilis.unsyiah.ac.id Terhadap Tingkat Kepuasan Kebutuhan Informasi Tugas Akhir Pada Mahasiswa Universitas Syiah Kuala. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FISIP USK*, 7(2).
- Clivan, T., Sugiarto, B. A., & Sinsuw, A. A. E. (2019). Aplikasi Website Perpustakaan Berbasis QRCode. *Jurnal Teknik Informatika*, 14(1), 1–8.
- Davis, F. D. (1985). *A Technology Acceptance Model for Empirically Testing New End-User Information Systems : Theory and Results* [MassachUusetts Institute of Technology]. <https://doi.org/10.1126/science.146.3652.1648>
- Davis, F. D. (1989). Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and User Acceptance of Information Technology. *MIS Quarterly: Management Information Systems*, 13(3), 319–339. <https://doi.org/10.2307/249008>
- Fatmawati, E. (2015). Kebutuhan Informasi PemustakaDalam Teori Dan Praktek. *Info Persada*, 13(1), 2–13.
- Guha, B. (1983). Documentation and information : services, techniques and systems. In *World Press* (2nd ed). World Press. <https://doi.org/10.1126/science.146.3652.1648> - <https://worldcat.org/title/59726410>
- Herlina, vivi. (2017). Panduan Praktis Mengolah Data Kuesioner Menggunakan SPSS. *Jurnal Riset Manajemen Dan Bisnis (JRMB) Fakultas Ekonomi UNIAT*, 2(2), 169–178.
- Inal, Y. (2018). University students' heuristic usability inspection of the national library of Turkey website. *Aslib Journal of Information Management*, 70(1), 66–77. <https://doi.org/10.1108/AJIM-09-2017-0216>
- Irnanda, P. A., & Amin, F. M. (2024). Analisis Kepuasan Pengguna Website Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya Menggunakan Technology Acceptance Model Dan Usability. *Explore IT! : Jurnal Keilmuan Dan Aplikasi Teknik Informatika*, 16(2), 39–47.
- Janna, N. M., & Herianto. (2021). Artikel Statistik yang Benar. *Jurnal Darul Dakwah Wal-Irsyad (DDI)*, 18210047, 1–12.

- Marhawati, I. H., Mahmud, R., Nurdiana, S. P., Sri Astuty, S. E., STrKes, P., Fahradina, N., La One, S. T., Faelasofi, M. T. R., Widyasari, T., & Mawardati, R. (2022). Statistika Terapan. *Penerbit Tahta Media Group*.
- Muhson, A. (2006). Teknik analisis kuantitatif. *Universitas Negeri Yogyakarta. Yogyakarta*, 183–196.
- Musfiyah, M., & Christiani, L. (2020). Pemanfaatan Line Today terhadap Pemenuhan Kebutuhan Informasi Mahasiswa Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro Semarang. *Anuva: Jurnal Kajian Budaya, Perpustakaan, Dan Informasi*, 4(4), 425–439. <https://doi.org/10.14710/anuva.4.4.425-439>
- Nasar, A., Saputra, D. H., Arkaan, M. R., Ferlyando, M. B., Andriansyah, M. T., & Pangestu, P. D. (2024). Uji Prasyarat Analisis. *JEBI: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 2(6), 786–799.
- Nurhayati, A. (2018). Perkembangan Perpustakaan dalam Pemenuhan Kebutuhan Informasi Masyarakat. *UNILIB : Jurnal Perpustakaan*, 9(1), 21–32. <https://doi.org/10.20885/unilib.vol9.iss1.art3>
- Puspitadewi, I., Erwina, W., & Kurniasih, N. (2016). Pemanfaatan “Twitter Tmcoldametro” Dalam Memenuhi Kebutuhan Informasi Para Pengguna Jalan Raya. *Jurnal Kajian Informasi Dan Perpustakaan*, 4(1), 21. <https://doi.org/10.24198/jkip.v4i1.11625>
- Putra, R. D., Sukaesih, S., Erwina, W., & Khoerunnisa, L. (2021). Penggunaan website Sumbar Travel terhadap pemenuhan kebutuhan informasi wisatawan di Sumatera Barat. *Jurnal Kajian Informasi & Perpustakaan*, 9(2), 219–232.
- Ramadhani, S. H., Khalik, M. F., & Rusadi, L. O. (2023). Pemanfaatan Koleksi Digital (E-Thesis) Sebagai Sumber Informasi Pemustaka di UPT Perpustakaan Universitas Negeri Makassar. *Perkamen: Perpustakaan, Informasi, Sosial, Dan Humaniora*, 1(1), 1–15. <https://jurnal2.untagsmg.ac.id/index.php/soshumdik/article/view/301>
- Rufaidah, V., Erwina, W., & Yanto, A. (2019). Hubungan Kualitas Web Kandaga Terhadap Kebutuhan Informasi Pengguna. *JIPI (Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi)*, 4(1), 31. <https://doi.org/10.30829/jipi.v4i1.2917>
- Saeidnia, H. R. (2019). *Identify and classify the features of an effective website for Iranian public libraries based on the Kano model*.
- Saeidnia, H. R., Kozak, M., Elango, B., & Keshavarz, H. (2023). Redesigning library websites using the MDA framework. *Library Hi Tech News*. <https://doi.org/10.1108/LHTN-05-2023-0085>
- Salsabil, Z., & Arfa, M. (2019). Efektivitas Website femaledaily.com Dalam Memenuhi Kebutuhan Informasi Pengguna. *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, 8(2), 199–210.
- Santoso, J. (2021). Kemas Ulang Informasi Koleksi Perpustakaan Sebagai Upaya Pemenuhan Kebutuhan Informasi Para Pemustaka. *ABDI PUSTAKA: Jurnal Perpustakaan Dan Kearsipan*, 1(2), 67–72. <https://doi.org/10.24821/jap.v1i2.5955>
- Saputra, R., Santoso, B., & Syawaludin, M. (2020). Evaluasi Penerimaan Sistem Otomasi Perpustakaan Senayan Library Management System (SLiMS) dengan Pendekatan Technology Acceptance Model (TAM) di UPT Perpustakaan Politeknik Negeri Sriwijaya. *TADWIN : Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*, 1(1), 50–57. <https://doi.org/10.19109/tadwin.v1i1.5967>

- Septiana, F. O., & Ati, S. (2019). Pengaruh Kualitas Website Perpustakaan Terhadap Pengguna Upt Perpustakaan Universitas Islam Sultan Agung Semarang. *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, 6(2), 61–70. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jip/article/view/23112>
- Sugiyono, D. (2018). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R & D/Sugiyono. *Bandung: Alfabeta*, 15(2010).
- Tavakol, M., & Dennick, R. (2011). Making sense of Cronbach's alpha. *International Journal of Medical Education*, 2, 53–55. <https://doi.org/10.5116/ijme.4dfb.8dfd>
- Tedja, R. M., Arifin, M., & Shevilia Agustian, E. (2023). Analisis Korelasi Usia Pesawat Airbus A320-200 Terhadap Jumlah Korosi Yang Timbul Menggunakan Metode Korelasi Pearson Product Moment. *Jurnal Teknologi Kedirgantaraan*, 8(2). <https://doi.org/10.35894/jtk.v8i2.83>
- Ulya, S. F., Sukestiyarno, Y., & Hendikawati, P. (2018). Random Sampling Confidence Interval. *UNNES Journal of Mathematics*, 7(1), 108–119.
- Umboh, V., Ruindungan, D. G., & Paturusi, S. D. . (2024). User Acceptance in Social Grant System Using Technology Acceptance Model. *Jurnal Teknik Informatika*, 19(02), 111–118.
- Wibowo, R. A., & Kurniawan, A. A. (2020). Analisis Korelasi Dalam Penentuan Arah Antar Faktor Pada Pelayanan Angkutan Umum Di Kota Magelang. *Theta Omega : Journal of Electrical Engineering, Computer and Information Technology*, 1(2), 45–50.
- Yam, J. H., & Taufik, R. (2021). Hipotesis Penelitian Kuantitatif. *Perspektif: Jurnal Ilmu Administrasi*, 3(2), 96–102. <https://doi.org/10.33592/perspektif.v3i2.1540>
- Yuliani, D. (2015). Analisis Kebijakan Standarisasi Perpustakaan Perguruan Tinggi (Kajian Terhadap Undang-Undang No. 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan Dan Peraturan Pemerintah No. 24 Tahun 2014 Tentang Pelaksanaan UU No. 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan). *Moderat: Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintahan*, Vol 1, No 4 (2015), 649–656. <https://jurnal.unigal.ac.id/index.php/moderat/article/view/2851/2502>